

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi saat ini mengalami revolusi yang sangat pesat, sehingga membuat persaingan yang ketat. Hal tersebut tentunya mempengaruhi dunia bisnis di Indonesia. Dalam keberlangsungan kegiatan perusahaan tentu membutuhkan teknologi, penggunaan teknologi dalam kegiatan operasional perusahaan harus diimbangi dengan sumber daya manusia atau tenaga kerja yang mampu dan berkualitas untuk mendukung tercapainya visi dan misi perusahaan. Karyawan sangat berperan dalam pelaksanaan sistem dan prosedur untuk mendukung tercapainya tujuan perusahaan.

Menurut Mulyadi (2016: 2) Sistem adalah sekelompok unsur yang erat berhubungan satu dengan lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu. Prosedur adalah suatu urutan pekerjaan yang disusun untuk menjamin adanya perlakuan seragam untuk transaksi perusahaan yang sering terjadi. Sistem dan prosedur mempunyai hubungan, dimana sistem terdiri dari prosedur-prosedur yang saling bekerjasama untuk mencapai tujuan yang sama dari perusahaan.

Cole yang dikutip oleh Baridwan (2012: 3) juga berpendapat bahwa sistem merupakan suatu kerangka prosedur yang saling berhubungan dan disusun sesuai skema dalam melakukan kegiatan dalam perusahaan, sedangkan prosedur merupakan suatu urutan pekerjaan yang melibatkan beberapa orang dan disusun sebagai jaminan perlakuan yang seragam terhadap transaksi yang terjadi dalam perusahaan.

Dari kedua pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa, sistem merupakan prosedur yang membentuk sebuah jaringan dan dapat menghasilkan komponen yang dikoordinasikan untuk melakukan aktivitas utama perusahaan, sedangkan prosedur adalah serangkaian kegiatan yang disusun secara sistematis guna menjamin pengerjaan yang seragam dari sistem dalam transaksi berulang-ulang.

Sistem informasi akuntansi atau sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan. Unsur suatu sistem akuntansi pokok adalah formulir, catatan yang terdiri dari jurnal, buku besar dan buku pembantu, serta laporan (Mulyadi, 2016: 3).

Menurut Baridwan (2002: 4) sistem akuntansi adalah formulir-formulir, catatan-catatan, prosedur-prosedur, dan alat-alat yang digunakan untuk mengelola data mengenai suatu kesatuan ekonomis dengan bentuk laporan-laporan yang diperlukan manajemen untuk mengawasi usaha dan bagi pihak-pihak lain yang berkepentingan seperti pemegang saham, kreditur, dan lembaga pemerintah untuk menilai hasil usahanya.

Sistem akuntansi yang ada di perusahaan atau organisasi meliputi sistem akuntansi piutang, sistem akuntansi utang, sistem akuntansi penggajian dan pengupahan, sistem akuntansi biaya, dan lain-lain (Mulyadi, 2016: 16). Kali ini sistem akuntansi yang akan diteliti adalah sistem akuntansi penggajian dan pengupahan.

Gaji umumnya merupakan pembayaran atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh karyawan yang mempunyai jenjang jabatan manajer, sedangkan upah umumnya merupakan pembayaran atas penyerahan jasa yang dilakukan

oleh karyawan pelaksana (buruh). Umumnya gaji dibayarkan secara tetap per bulan, sedangkan upah dibayarkan berdasarkan hari kerja, jam kerja, atau jumlah satuan produk yang dihasilkan oleh karyawan (Mulyadi, 2016: 309).

Rivai (2010: 762) menyebutkan gaji adalah balas jasa dalam bentuk uang yang diterima karyawan sebagai konsekuensi dari statusnya sebagai seorang karyawan yang memberikan kontribusi dalam mencapai tujuan perusahaan dan upah adalah balas jasa yang adil dan layak diberikan kepada para pekerja atas jasa jasanya dalam mencapai tujuan organisasi. Upah merupakan imbalan financial langsung yang yang dibayarkan kepada karyawan berdasarkan jam kerja, jumlah barang yang dihasilkan atau banyaknya pelayanan yang diberikan.

Sistem akuntansi penggajian adalah fungsi, organisasi, formulir, catatan, dan laporan tentang penggajian pada karyawan yang dibayar tiap bulan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna mempermudah pengelolaan perusahaan (Setler dalam Baridwan, 2009: 4). Sistem akuntansi penggajian adalah fungsi, dokumen, catatan, dan sistem pengendalian intern yang digunakan untuk kepentingan harga pokok produk dan penyediaan informasi guna pengawasan biaya tenaga kerja (Mulyadi, 2016: 373).

Sistem akuntansi penggajian dan pengupahan dirancang untuk menangani transaksi perhitungan gaji dan upah karyawan dan pembayarannya. Sistem ini terdiri dari jaringan prosedur yaitu: Prosedur pencatatan waktu hadir, prosedur pembuatan daftar gaji, prosedur distribusi biaya gaji, prosedur pembuatan bukti kas keluar, dan prosedur pembayaran gaji (Mulyadi, 2016: 385).

Hery (2012: 90) menyebutkan bahwa pengertian pengendalian internal adalah seperangkat kebijakan dan prosedur untuk melindungi kekayaan

perusahaan dari segala bentuk tindakan penyalahgunaan, menjamin terjadinya informasi akuntansi perusahaan yang akurat, serta memastikan bahwa semua ketentuan (peraturan) hukum atau undang-undang serta kebijakan manajemen telah dipatuhi atau dijalankan sebagaimana mestinya oleh seluruh karyawan perusahaan.

Dengan cara yang benar dan tepat pengendalian intern dalam sistem akuntansi penggajian dan pengupahan akan menghasilkan efektivitas guna mencapai tujuan pengendalian intern sistem penggajian dan pengupahan.

Permasalahan yang sering terjadi dalam sistem dan prosedur penggajian dan pengupahan seperti yang terjadi pada pembayaran untuk karyawan fiktif, pembayaran yang diotorisasi dengan tidak baik, perhitungan yang salah dan transaksi yang tidak diklasifikasikan dengan tepat (Messier *et al.*, 2014:13).

Kesalahan dan penyimpangan dalam perhitungan dapat mempengaruhi kinerja dan mengurangi efektivitas dalam sistem penggajian dan pengupahan, maka dari itu diperlukan adanya sistem pengendalian intern untuk mengatur dan mengendalikan seluruh data dan transaksi atau kegiatan apapun yang berhubungan dengan gaji dan upah guna menambah keakuratan dan efektivitas sistem pengendalian intern.

Penelitian sebelumnya yang terkait dengan sistem akuntansi dan pengendalian internal dalam penggajian dan pengupahan dilakukan di instansi pemerintah dan usaha lainnya. Beberapa diantaranya yaitu Rika Septianis, Msy. Mikial, Lukita Tripermata (2017) yang melakukan penelitian pada PT. Freight Express Palembang, dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa sistem penggajian dan pengupahan yang diterapkan cukup baik dan unsur

pengendalian internal yang sudah baik, namun masih memiliki beberapa kekurangan.

Selanjutnya penelitian Ribka Fininalce Tampi, Jantje J. Tinangon (2015) yang menulakukan penelitian pada Grand Sentral Supermarket Tomohon menunjukkan bahwa sistem akuntansi penggajian dan pengupahan dalam pengendalian internal telah berjalan efektif dan terstruktur.

Berbeda halnya dengan penelitian Yenni Vera Fibriyanti (2017) melakukan penelitian pada PT. Populer Sarana Medika di kota Surabaya, hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem akuntansi penggajian dan pengupahan dalam pengendalian internal memungkinkan adanya penyelewengan karena bagian akuntansi yang merangkap dalam pembayaran gaji, pengawasan pengisian daftar hadir dan rekap daftar hadir.

Perbedaan penelitian ini dari penelitian sebelumnya terletak pada objek penelitian dan permasalahan sistem akuntansi yang terjadi, peneliti mengambil objek di PT. Rapindo Plastama. Dimana perusahaan tersebut telah menggunakan sistem akuntansi penggajian dan pengupahan yang diharapkan mampu mendukung efektivitas pengendalian intern sistem penggajian dan pengupahan.

Ketentuan penggajian dan pengupahan pada PT. Rapindo Plastama adalah dibayarkan kepada karyawan yang tercatat dalam daftar induk kepegawaian. Penggajian dan pengupahan di PT. Rapindo Plastama dilakukan sebulan sekali. Karena gaji dan upah merupakan bentuk kembalian financial yang harus diberikan pada karyawan tepat waktu dan benar, sehingga diperlukan sistem akuntansi dan pengendalian internal terkait dengan penggajian dan pengupahan.

PT. Rapindo Plastama masih menggunakan Microsoft Office Excel dan Microsoft Office Access dalam melakukan pengolahan data gaji dan upah karyawan sehingga membuat pekerjaan dilakukan berulang-ulang dan memakan banyaknya waktu yang dibutuhkan. Apabila ada koreksi atau kesalahan dalam pencatatan yang dilakukan oleh bagian penggajian maka gaji dan upah dibayarkan di bulan berikutnya, bukti akan tercantum pada slip gaji. Hal tersebut dapat mengakibatkan koreksi gaji pada sistem penggajian dan tidak sesuai dengan pengendalian internal.

Untuk mengatasi masalah-masalah di atas perusahaan memerlukan sistem akuntansi penggajian dan pengupahan yang mendukung serta memadai. Adanya sistem tersebut akan mendukung pengendalian internal pada perusahaan. Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut lagi untuk penyusunan skripsi yang berjudul **“ANALISIS PENERAPAN SISTEM PENGGAJIAN DAN PENGUPAHAN DALAM Mendukung Efektivitas Pengendalian Intern di PT. Rapindo Plastama”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut maka peneliti memfokuskan permasalahan agar penelitian tidak menyimpang dari sasaran penelitian, guna mengetahui sejauh mana hasil penelitian dapat memberikan manfaat. Fokus masalah adalah sistem akuntansi dan pengendalian internal dalam penggajian dan pengupahan di PT. Rapindo Plastama. Dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan bulan Mei 2019.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem penggajian dan pengupahan di PT.Rapindo Plastama ?
2. Apakah sistem penggajian dan pengupahan yang diterapkan dapat mendukung efektivitas pengendalian internal di PT. Rapindo Plastama ?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian dilakukan dengan tujuan untuk :

1. Mengetahui bagaimana sistem penggajian dan pengupahan yang diterapkan di PT. Rapindo Plastama.
2. Untuk menganalisis apakah system penggajian dan pengupahan yang diterapkan di PT. Rapindo Plastama dapat mendukung efektivitas pengendalian internal.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak diantaranya :

1. Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu teori yang didapat mahasiswa selama di kampus dengan kenyataan dalam perusahaan, khususnya dalam bidang sistem akuntansi.

2. Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya, khususnya dalam bidang penggajian dan pengupahan.